

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Guru telah menggunakan media pembelajaran kartu kata yang menarik, sesuai materi, serta menjangkau seluruh kelas. Guru juga telah melibatkan siswa dalam penggunaan media. Guru telah meminta beberapa siswa untuk mencontohkan cara membuat kalimat menggunakan kata kunci didepan kelas. Kegiatan yang tampak saat penelitian sesuai dengan salah satu indikator kualitas pembelajaran yaitu media pembelajaran yang berkualitas;
2. Peningkatan kemampuan menyusun paragraf melalui permainan kartu kata dapat dilihat pada perolehan rata-rata klasikal pada siklus I sebesar 77,2. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan skor terendahnya adalah 65. Ketuntasan klasikal siswa pada siklus I adalah 80%. Rata-rata klasikal pada siklus II sebesar 86,5 meningkat sebesar 9,3. Skor tertinggi yang diperoleh 100, dan skor terendahnya adalah 75. Ketuntasan klasikal siswa pada siklus II sebesar 100%;
3. Respon aktivitas kemampuan guru pada siklus I memperoleh skor 23 dengan kategori baik, pada siklus II skor meningkat menjadi 32 dengan kategori sangat baik. Respon aktivitas kemampuan siswa pada siklus I memperoleh skor 20,1 dengan kategori baik, pada siklus II skor meningkat menjadi 29,3 dengan kategori sangat baik;

4. Kelebihan dan Kekurangan menyusun paragraf melalui permainan kartu kata, yaitu :
  - a. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran menyusun paragraf menggunakan media kartu kata;
  - b. Model pembelajaran menggunakan media kartu kata membuat kemampuan siswa dalam menyusun paragraf meningkat;
  - c. Model pembelajaran menggunakan media kartu kata membuat siswa lebih memahami cara-cara menyusun paragraf;
  - d. Siswa merasa nyaman dengan pembelajaran menyusun paragraf menggunakan media kartu kata;
  - e. Model pembelajaran menggunakan media kartu kata sudah tepat diterapkan dalam pembelajaran menyusun paragraf;
  - f. Model pembelajaran melalui media kartu kata mendorong siswa untuk lebih mempelajari dan mendalami pembelajaran menyusun paragraf;
  - g. Model pembelajaran menggunakan media kartu kata terbukti cocok untuk meningkatkan kemampuan menyusun paragraf;
  - h. Model pembelajaran menggunakan kartu kata untuk pembelajaran menyusun paragraf perlu diterapkan di sekolah;
  - i. Siswa semakin tertarik dengan pembelajaran menyusun paragraf setelah menjalani pembelajaran menggunakan media kartu kata;
  - j. Sebaiknya pembelajaran menyusun paragraf menggunakan media kartu kata.

## **B. Saran**

1. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran berawal dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan tidak hanya dibuat untuk menentukan langkah-langkah pengajaran bagi guru, akan tetapi juga harus menjelaskan tentang

berbagai alternatif tindakan sebagai antisipasi berbagai kemungkinan yang bisa saja terjadi selama proses pembelajaran berlangsung;

2. Dalam penggunaan media pembelajaran hendaknya guru lebih dapat memposisikan diri sebagai motivator, organisator, evaluator yang lebih baik lagi sehingga perencanaan pembelajaran dapat dibuat dengan matang;
3. Guru hendaknya memilih metode dan media yang tepat dan cocok dengan materi pelajaran yang sedang disampaikan sehingga materi pelajaran akan lebih mudah diterima para siswa. Penggunaan media kartu kata dapat digunakan sebagai alternatif bahan atau media pembelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya, dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, tempat yang berbeda. dan desain yang lebih tepat.